

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa bab pembahasan dalam skripsi ini terdapat banyak hal penting dapat disimpulkan diantaranya ialah :

1. Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam mengkonstruksi pesan-pesan yang ada dalam syair sembahyang yang digubah oleh Guru Abdul Hakim. peranan Al-Qur'an dalam syair tersebut adalah sebagai inspirasi dalam penulisan pesan nasehat yang pada umumnya bersifat pola interaksi sosial di kehidupan masyarakat. Syair sembahyang meliputi segala permasalahan yang berkenaan dengan nasehat tentang kepribadian dan keluarga, nasehat dalam berumah tangga, nasehat keadilan dalam kehidupan sosial, nasehat ganjaran orang yang berbuat baik dan buruk cerita-cerita tentang orang shalih dan cerita yang mengandung nilai kebaikan yang dapat diterapkan dimasyarakat. Nasehat-nasehat kepada masyarakat yang mendengarkan agar dapat mengambil hikmah ataupun pelajaran darinya.
2. Syair Sembahyang Gubahan Guru Abdul Hakim ini dapat dikategorikan kedalam jenis syair agama yang berisi nasehat dakwah karena bait-bait syairnya mengajak atau menyeru pentingnya melakukan ibadah salat dan meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh aturan-aturan agama Islam.
3. Pemahaman Guru Abdul Hakim terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat dalam syair sembahyang dipahami menggunakan corak *kalamīy* dan *fiqhīy*. Walaupun demikian corak *fiqhīy* lebih dominan dari corak *kalamīy*, karena yang

diteliti berkaitan dengan syair sembahyang, maka kecenderungan tafsirnya adalah *fiqhīy*. .

B. Saran-saran

Skripsi ini membahas pemahaman Guru Abdul Hakim tentang salat yang tercantum dalam syair beliau yang berjudul syair sembahyang. Apabila pembaca ingin melanjutkan penelitian ini maka bisa dilihat dalam buku majmu syair qasidah karya Guru Abdul Hakim. Disana banyak syair yang mengandung Al-Qur'an yang masih belum sempat penulis teliti. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memudahkan teman-teman untuk meneliti syair lain.